## BAB V PENUTUP

1. **Kesimpulan**
2. Pengkajian keperawatan pasien dengan ISK difokuskan pada keluhan, gejala fisik dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengidentifikasi masalah sistem perkemihan. Hasil pengkajian dan didapatkan data penting pada pasien dengan infeksi saluram kemih diantaranya didapatkan dorongan yang kuat untuk BAK, merasakan sensasi terbakar saat BAK, Pinggang dan perut bawah terasa nyeri, distensi kandung kemih, kultur urin positif, ketegangangan otot, TD: 180/110 mmHg, N: 99 x/menit, R: 24 x/menit, S: 36.8 C, SpO2 98% , hasil USG Ukuran normal, echoparenchyme normal,batas corteks medula jelas,tak tampak pembesaran PCS, tak tampak penebalan dinding,tak tampak batu / massa.
3. Diagnosa keperawatan utama yang diangkat pada Tn.M dengan ISK dengan nyeri akut.
4. Perencanaan keperawatan disusun sesuai dengan kondisi dan keutuhan pasien dan implementasi keperawatan dilakukan 1 x 3 jam yaitu pada tanggal 8 juli 2024 ( dari jam 08.00 wib - jam 12.00 wib) dengan implementasi inovasi e*vidence based practice* mandiri dengan mengajarkan Teknik nafas dalam (relaksasi), dan pemberian terapi obat-obatan.

Evaluasi keperawatan dilakukan pada tanggal 8 juli 2024 dari diagnosa nyeri akut telah dilakukan tindakan 1 x 3 jam belum sepenuhnya teratasi, sehingga intervensi dilanjutkan oleh perawat ruangan.

1. **Saran**
2. Bagi pasien dan keluarga

Bagi pasien dan keluarga diharapkan mengetahui dan mampu memberikan perawatan mandiri pada pasien ISK dirumah seperti dalam latihan nafas dalam (teknik relaksasi) secara berulang.

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadikan hasil studi kasus ini sebagai referensi agar dapat dimanfaatkan sebagai bahan belajar dalam memberikan asuhan keperawatan pasien dengan ISK dan juga dapat dipergunakan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut

1. Bagi perawat

Bagi Perawat diharapkan dapat mengkaji dengan tepat masalah keperawatan yang terjadi pada pasien ISK terutama terkait nyeri akut. Selanjutnya perawat diharapkan dapat menerapkan intervensi seperti latihan nafas dalam dan terapi obat-obatan yang sesuai dengan permasalah pasien sebagai upaya menurunkan sensasi nyeri berkemih pada pasien.

1. Bagi Rumah Sakit

Bagi Rumah sakit diharapkan memfasilitasi semua tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan pada pasien sesuai dengan kebutuhan pasien dengan mengembangkan penelitian berdasarkan *evidence base.*